

Global

Presiden Donald Trump pada hari Senin menunda pemberlakuan tarif tinggi AS atas barang-barang Tiongkok selama 90 hari. Trump menandatangani perintah eksekutif yang memperpanjang batas waktu hingga pertengahan November. Penundaan ini merupakan hasil yang diharapkan dari putaran perundingan terakhir antara negosiator perdagangan AS dan mitra mereka dari Tiongkok, yang berlangsung di Stockholm pada akhir Juli. Jika batas waktu tidak diperpanjang, maka bea masuk AS terhadap Tiongkok akan kembali melonjak ke level sebelumnya pada bulan April. Saat itu, Trump menaikkan tarif menyeluruh atas impor Tiongkok menjadi 145%, dan Tiongkok membalas dengan bea masuk sebesar 125% atas barang-barang AS. Namun, kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sebagian besar tarif tersebut pada bulan Mei, setelah para negosiator bertemu untuk pertama kalinya di Jenewa. AS memangkas tarifnya hingga 30%, dan China menurunkan pungutannya hingga 10%.

Domestik

Penjualan ritel Indonesia tumbuh 1,3% year-on-year pada Juni 2025, melambat dari kenaikan 1,9% pada bulan sebelumnya, tetapi menandai peningkatan bulan kedua berturut-turut. Pertumbuhan penjualan melambat untuk makanan, minuman, dan tembakau (2,4% vs 4,0% pada Mei) dan barang budaya dan rekreasi (1,5% vs 4,7%). Omzet juga melemah untuk suku cadang dan aksesoris otomotif (-0,9% vs 1,6%), bahan bakar (1,2% vs 5,3%), peralatan rumah tangga (-5,9% vs -5,8%), dan peralatan informasi dan komunikasi (-17,9% vs -27,4%). Sebaliknya, penjualan pakaian naik (1,4% vs -0,3%), mencatat kenaikan pertama dalam tiga bulan. Secara bulanan, penjualan ritel turun tipis 0,2%, melambat dari penurunan 1,3% pada Mei dan mencatat penurunan terkecil dalam tiga bulan, didukung oleh belanja terkait liburan dan bantuan tunai dari pemerintah menjelang tahun ajaran baru.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin melanjutkan penguatan hingga di level 16.230, namun permintaan korporasi dan aksi beli dari bank asing kembali mendorong rupiah melemah naik ke level 16.290 sampai penutupan pasar. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.250-16.350. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 & 10-tahun mengalami kenaikan dimana hal ini disebabkan adanya aksi ambil untung di kedua tenor tersebut menjelang lelang hari ini. Lelang kali juga memperkenalkan seri FR109 yang akan menggantikan FR104 sebagai seri acuan untuk tenor 5th.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 5.25 |
| FED RATE | 4.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.37% | 0.30% |
| U.S | 2.70% | 0.30% |

| BONDS | 8-Aug | 11-Aug | % |
|-----------------|-------|--------|------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.41 | 6.44 | 0.36 |
| INA 10 YR (USD) | 5.13 | 5.13 | 0.04 |
| UST 10 YR | 4.28 | 4.28 | 0.05 |

| INDEXES | 8-Aug | 11-Aug | % |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG | 7533.39 | 7605.93 | 0.96 |
| LQ45 | 792.88 | 799.59 | 0.85 |
| S&P 500 | 6389.45 | 6373.45 | (0.25) |
| DOW JONES | 44175.61 | 43975.0 | (0.45) |
| NASDAQ | 21450.02 | 21385.4 | (0.30) |
| FTSE 100 | 9095.73 | 9129.71 | 0.37 |
| HANG SENG | 24858.82 | 24906.8 | 0.19 |
| SHANGHAI | 3635.13 | 3647.55 | 0.34 |
| NIKKEI 225 | 41820.48 | Closed | N/A |

| FOREX | 11-Aug | 12-Aug | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 16285 | 16305 | 0.12 |
| EUR/IDR | 18982 | 18948 | (0.18) |
| GBP/IDR | 21908 | 21911 | 0.01 |
| AUD/IDR | 10623 | 10626 | 0.03 |
| NZD/IDR | 9698 | 9692 | (0.06) |
| SGD/IDR | 12673 | 12671 | (0.02) |
| CNY/IDR | 2267 | 2269 | 0.09 |
| JPY/IDR | 110.31 | 109.95 | (0.32) |
| EUR/USD | 1.1656 | 1.1621 | (0.30) |
| GBP/USD | 1.3453 | 1.3438 | (0.11) |
| AUD/USD | 0.6523 | 0.6517 | (0.09) |
| NZD/USD | 0.5955 | 0.5944 | (0.18) |

| | Economic Data & Event | Actual | Previous | Forecast |
|----|-----------------------------------|--------|-------------|-------------|
| AU | NAB Business Confidence JUL | 7 | 5 | 3 |
| AU | RBA Interest Rate Decision | | 3.85% | 3.60% |
| GB | Unemployment Rate JUN | | 4.7% | 4.7% |
| DE | ZEW Economic Sentiment Index AUG | | 52.7 | 45 |
| US | Core Inflation Rate MoM & YoY JUL | | 0.2% & 2.9% | 0.2% & 3% |
| US | Inflation Rate MoM & YoY JUL | | 0.3% & 2.7% | 0.2% & 2.7% |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics